

Lampiran **029** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	23
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	24
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA	27
KRITERIA 3. MAHASISWA	35
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	40
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	46
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	51
KRITERIA 7. PENELITIAN	59
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	62
KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	65

BAB I

KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI

Evaluasi dan penilaian akreditasi diploma tiga optometri dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi diploma tiga optometri. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Optometri

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Diploma Tiga Optometri ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Diploma Tiga Optometri

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi diploma tiga optometri diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Optometri.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Optometri.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59.79%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40.21%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi CBT dan OSCE dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi program studi diploma tiga optometri untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun (dikurangi waktu fasilitasi 4 bulan) terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
Nama Unit Pengelola Program Studi :
Nama Program Studi :
Nama Asesor :
Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		0,89	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.		0,89	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,78	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,89	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,44	
6	DK	2.1.2	Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,67	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,22	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,67	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		1,11	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,11	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,67	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0,89	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,89	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		0,34	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		0,34	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		0,68	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		1,03	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		1,03	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,68	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,34	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,40	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,81	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,40	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi pada PS		0,40	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada PS		0,40	
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS		0,81	
27	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		0,81	
28	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) pada PS		0,81	
29	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS		0,81	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.			
30	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,20	
31	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,20	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,01	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,01	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,81	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,58	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,16	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,58	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,58	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,29	
40	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,58	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,29	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,58	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,58	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium		0,58	
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi.		1,16	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma		2,32	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dan investasi pada UPPS.			
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PKM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,90	
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,58	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,58	
50	DK	6.1	Struktur Kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum		0,59	
51	DK	6.2	Ketersediaan lahan praktik, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah pembimbing lahan praktik, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi lahan praktik untuk pendidikan.		0,59	
52	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb., dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).		0,20	
53	DK	6.4.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.		0,39	
54	DK	6.4.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir.		0,39	
55	DK	6.4.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.		0,39	
56	DK	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.		0,39	
57	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,59	
58	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,39	
59	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,59	
60	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,59	
61	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada		0,59	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			program studi.			
62	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,59	
63	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,98	
64	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,68	
65	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,39	
66	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,59	
67	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		0,89	
68	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		2,67	
69	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen pada program studi		0,89	
70	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen		1,37	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.			
71	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk pengayaan pembelajaran		2,05	
72	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		1,03	
73	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi di PS (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		1,65	
74	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		1,65	
75	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		1,65	
76	DK	9.1.4.1	Persentase lulusan CBT dalam tiga tahun terakhir		8,23	
77	DK	9.1.4.2	Persentase lulusan OSCE dalam tiga tahun terakhir		8,23	
78	DK	9.1.5.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		2,47	
79	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		3,29	
80	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		1,65	
81	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,29	
82	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten,		2,47	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
83	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,65	
84	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,65	
85	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,65	
86	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,65	
87	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,65	
88	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan		0,82	
89	LED	10.2	Strategi pemecahan kelemahan dan permasalahan yang dihadapi.		0,41	
90	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan.		0,41	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Diploma Tiga Optometri, unit pengelola program studi....., perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.3			
29	4.1.4			
30	4.2.1			
31	4.2.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1			
51	6.2			
52	6.3			
53	6.4.1			
54	6.4.2			
55	6.4.3			
56	6.4.4			
57	6.5			
58	6.6			
59	6.7			
60	6.8			
61	6.9			
62	6.10			
63	6.11			
64	6.12			
65	6.13			
66	6.14			
67	7.1			
68	7.2			
69	7.3			
70	8.1			
71	8.2			
72	8.3			
73	9.1.1			
74	9.1.2			
75	9.1.3			
76	9.1.4.1			
77	9.1.4.2			
78	9.1.5.1			
79	9.1.5.2			
80	9.2.1			
81	9.2.2			
82	9.3			
83	9.4.1			
84	9.4.2			
85	9.5			
86	9.6			
87	9.7			
88	10.1			
89	10.2			
90	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1.	1.
2.	2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
OPTOMETRI**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.2.5					
28	4.1.3					
29	4.1.4					
30	4.2.1					
31	4.2.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
47	5.4					
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1					
51	6.2					
52	6.3					
53	6.4.1					
54	6.4.2					
55	6.4.3					
56	6.4.4					
57	6.5					
58	6.6					
59	6.7					
60	6.8					
61	6.9					
62	6.10					
63	6.11					
64	6.12					
65	6.13					
66	6.14					
67	7.1					
68	7.2					
69	7.3					
70	8.1					
71	8.2					
72	8.3					
73	9.1.1					
74	9.1.2					
75	9.1.3					
76	9.1.4.1					
77	9.1.4.2					
78	9.1.5.1					
79	9.1.5.2					
80	9.2.1					
81	9.2.2					
82	9.3					
83	9.4.1					
84	9.4.2					
85	9.5					
86	9.6					
87	9.7					
88	10.1					
89	10.2					
90	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA OPTOMETRI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.3	
29	4.1.4	
30	4.2.1	
31	4.2.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
50	6.1	
51	6.2	
52	6.3	
53	6.4.1	
54	6.4.2	
55	6.4.3	
56	6.4.4	
57	6.5	
58	6.6	
59	6.7	
60	6.8	
61	6.9	
62	6.10	
63	6.11	
64	6.12	
65	6.13	
66	6.14	
67	7.1	
68	7.2	
69	7.3	
70	8.1	
71	8.2	
72	8.3	
73	9.1.1	
74	9.1.2	
75	9.1.3	
76	9.1.4.1	
77	9.1.4.2	
78	9.1.5.1	
79	9.1.5.2	
80	9.2.1	
81	9.2.2	
82	9.3	
83	9.4.1	
84	9.4.2	
85	9.5	
86	9.6	
87	9.7	
88	10.1	
89	10.2	
90	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk	Tidak memiliki

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti • Terdokumentasi 	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	mencapai tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	strategi untuk mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan : a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) /$	Skor = Nilai Akhir				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	<p>Ns.</p> <p>Keterangan :</p> <p>N_a = Jumlah Prodi Kategori (a)</p> <p>N_b = Jumlah Prodi Kategori (b)</p> <p>N_c = Jumlah Prodi Kategori (c)</p> <p>N_d = Jumlah Prodi Kategori (d)</p> <p>N_e = Jumlah Prodi Kategori (e)</p> <p>N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul</p> <p>N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali</p> <p>N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik</p> <p>N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi</p> <p>N_O = Jumlah program studi</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N_s.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	izin baru $N_s = \text{Jumlah seluruh program studi}$ $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria <ol style="list-style-type: none"> Mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara lengkap. Kerja sama dengan wahana dan praktik klinik. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama 	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 dan memberikan hasil dan manfaat pada PS	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4	Tidak ada skor nol

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. 1. Kredibel 2. Transparan 3. Akuntabilitas 4. Tanggung jawab 5. Adil	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Unit Pengelola program studi telah	Unit Pengelola program studi	Unit Pengelola program studi	Unit Pengelola program studi	Tidak ada nilai di bawah

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	(akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	1.
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan	Tidak ada skor kurang dari 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
		pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	unit pengelola program studi memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi</p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<p>Data seluruh mahasiswa pada Program Studi.</p> <p>Program Studi Diploma Tiga</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 4 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 4$, maka skor = $2 (\text{rasio} - 2)$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir.</p> <p>P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.</p>	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada nilai di bawah 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung</p>	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$.</p> <p>Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	Program Studi Sarjana Terapan 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tujuh tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tujuh tahun terakhir. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada nilai di bawah 2	
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	tujuh tahun terakhir. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T _{MB} = total mahasiswa baru T _M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada Unit Pengelola Program Studi, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa 	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = (200 x KD _{1F}) / 15		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan Sp-2/S-3.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = (200 x KD _{1F}) / 15		Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 20%, maka skor = 1 + (3 x KD ₃) / 0,2.		Tidak ada nilai di bawah 1	
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi.	Jika KD ₂ ≥ 20%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{4F} < 20%, maka skor = 2 + (KD _{4F} / 0,1)		Tidak ada nilai di bawah 2	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang). • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes	KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2.					
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen. KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen.	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .			
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi. KDT _{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi.	Jika KDT _{SKA} ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika KDT _{SKA} < 80%, maka skor = 5 x KDT _{SKA}			
	4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R _{MD}).	Jika $17 \leq R_{MD} \leq 23$, maka skor 4	Jika $23 < R_{MD} < 60$, maka skor = $4 \times (60 - R_{MD}) / 37$. Jika $R_{MD} < 17$, maka skor = $4 \times R_{MD} / 17$.			Jika $R_{MD} \geq 60$, maka skor = 0.

Skor Kriteria mengenai hal ini.	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R _{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 12$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $16 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.		Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.			Jika $SP = 0$, maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada PS.	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$, maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$, maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$, maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS. KDTT _{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika KDTT _{SKA} =100%,maka skor = 4.	Jika 20% <KDTT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDTT _{SKA}) – 1.			Jika KDTT _{SKA} ≤ 20%, maka skor = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
		tambahan yang melampaui SN DIKTI.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN Jika PD _{MHS} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD _{MHS} ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD _{MHS})] / 67.		Tidak ada skor < 2	
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.		Tidak ada skor < 2	
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20jt , maka Skor = DOP / 5jt			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	5 % ≤ P _{DI} ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P _{DI} ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P _{DI})			P _{DI} <5% atau P _{DI} > 30% dari total PD
5.1.2.3 Dana Penelitian di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.	Jika R _{DP} ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 <RDP< 5 juta, maka Skor = (4 x RDP) / 5			Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	R _{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.1.2.4 Dana yang diperoleh dari dan untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir. R _{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{PKM} ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 0 < RPKM < 10 juta, maka skor = (2 x RPKM) / 5			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.
5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u>	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan keilmuan program studi. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 400, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
Kriteria Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional bereputasi dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 3, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 3$, maka skor = $(4 \times J_{PROS}) / 3$			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2.2 Peralatan Utama Laboratorium	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium Catatan: Laboratorium untuk diploma : Tersedia lab nomor 1-4 sesuai tabel 16	Tersedia 4 jenis laboratorium	Tersedia 3 jenis laboratorium	Tersedia 2 jenis laboratorium	Tersedia 1 jenis laboratorium	Tidak memiliki laboratorium
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana dan peralatan utama laboratorium di Program Studi	Prasarana dan peralatan utama laboratorium sangat lengkap	Prasarana dan peralatan utama laboratorium lengkap	Prasarana dan peralatan utama laboratorium cukup	Prasarana dan peralatan utama laboratorium kurang	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Kuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional	Dana tidak mencukupi untuk keperluan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
		PT, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	tridarma PT, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	tridarma PT.	tridarma PT.	operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
		tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p> <p>Substansi \geq 60% MK adalah MK Praktikum</p>	Struktur Kurikulum dan Pelaksanaan modul praktikum sangat baik di Institusi sendiri.	Struktur Kurikulum dan Pelaksanaan modul praktikum baik, dilaksanakan di Institusi sendiri.	Struktur Kurikulum dan Pelaksanaan modul praktikum cukup, tetapi dilaksanakan di Institusi lain.	Struktur Kurikulum dan Pelaksanaan modul praktikum kurang dari minimum.	Tidak ada modul praktikum.
6.2 Ketersediaan lahan praktik, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2 Ketersediaan lahan praktik, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah pembimbing lahan praktik, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi lahan praktik untuk pendidikan.</p> <p>Penilaian berdasarkan aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio dosen pembimbing dengan mahasiswa (1 : 7) dalam satu periode praktik. 2. Kualifikasi dosen pembimbing dirumah sakit minimal dengan 	Memenuhi kelima aspek penilaian	Memenuhi keempat aspek penilaian	Memenuhi ketiga. aspek penilaian	Memenuhi kedua aspek penilaian	Hanya memenuhi satu aspek atau tidak sama sekali dari aspek penilaian

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	latar belakang pendidikan Refraksi Optisi/Optometri dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun dan memiliki sertifikat 3. Ketersediaan <i>log book</i> pelaksanaan praktik yang memuat capaian pembelajaran. 4. Variasi kasus memenuhi aspek kompetensi yang sudah ditetapkan dalam pedoman praktik 5. Kontribusi lahan praktik dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi.					
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb., dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			Tidak ada nilai di bawah 1.
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$,

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi	akhir/ (=R _{MTA})					maka skor = 0.
	6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=R _{BTA})	Jika R _{BTA} ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R _{BTA} < 8, maka skor = R _{BTA} / 2.			
	6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 5 x P _{DPU}			
	6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2.			Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 28 bulan, maka skor = (28 – R _{PTA}) / 4.			Jika R _{PTA} ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i>	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i>	Tidak memiliki keunggulan program studi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	praktik.	kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
				pembelajaran.		
	<p>6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	proses pembelajaran pada program studi.	pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: Nkr = (d x 4) + (e x 2) + (g x</p>	$NK \geq 4$ (NK lebih atau sama dengan 4)	$3 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	$2 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	$0) / f$ $Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen,	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	penelitian dosen pada program studi mencakup 3 aspek.	penelitian dosen pada program studi mencakup 2 aspek.	penelitian dosen pada program studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: NK = (d x 4) + (e x 2) + (g x 1) / f</p>	NK ≥ 4 (NK lebih atau sama dengan 4)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 ≤ NK < 3 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. (untuk Diploma Tiga)</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 3 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3 s.d ≤ 5 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C + D)/A] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. (untuk Sarjana Terapan)</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 4 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 s.d ≤ 7 tahun dengan bobot 0,5</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	<p>D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C = D)/A] \times 100\%$</p>					
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.</p> <p>(untuk Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK < 2.75. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor < 2		
	<p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})</p> <p>(untuk Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)</p> <p>Rumus perhitungan:</p>	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$	Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel 25 butir 9.1.3					
	9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}) dalam tiga tahun terakhir. Jika Ukom belum terlaksana diwilayah program studi berada maka skor=2 $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Persentase lulusan <i>first taker</i> OSCE (<i>Objective Structured Competence Examination</i>) Nasional Mahasiswa dalam tiga tahun terakhir. Jika Ukom belum terlaksana diwilayah program studi berada maka skor=2 $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.
	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama	Nilai Akhir = Skor Akhir				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	<p>R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama</p> <p>Skor akhir = $(2A + B) \times 2 / (A + B + C)$</p> <p>*catatan = rumus masukan dari tim</p>					
	<p>9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.</p> <p>Ada 7 jenis kemampuan.</p> <p>Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$</p>	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada</p>	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.		Jika $NK = 0$, maka skor = 0.	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	Tabel 9.2.1 Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3.1 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.</p> <p>Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk,	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1.... 3,9; 4,0)				
		pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	